



HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA

Solichin

MAN 1 Tanjung Jabung Timur
solichin2306@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 8 Juli 2023

Disetujui : 18 Juli 2023

Dipublikasikan : 25 Juli 2023

ABSTRAK

Kata Kunci :
Motivasi, Hasil belajar, Akidah akhlak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Tanjung Jabung Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif korelatif, teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket dan pemberian soal untuk mengetahui besar hasil belajar siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa kelas XI MAN 1 Tanjung Jabung Timur. Analisis data menggunakan teknik regresi linear dengan SPSS.25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa menurut hasil yang diperoleh bahwa saat pengujian secara signifikansi motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI MAN Tanjung Jabung Timur.

ABSTRACT

Keywords :
Motivation, Learning outcomes, Moral akidah

This study aims to determine the relationship between Akidah Akhlak learning motivation and student learning outcomes in class XI MAN 1 Tanjung Jabung Timur. The method used in the research is quantitative correlative, data collection techniques using questionnaire distribution and giving questions to find out the amount of student learning outcomes. The sample in this study were 30 students in class XI MAN 1 Tanjung Jabung Timur. Data analysis using linear regression techniques with SPSS.25. The results showed that the correlation between learning motivation in Akidah Akhlak subjects on student learning outcomes according to the results obtained that when testing the significance of learning motivation can affect the learning outcomes of grade XI students of East Tanjung Jabung MAN.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama menjadi pondasi yang penting dimiliki oleh semua umat beragama. Ilmu agama memberikan pedoman hidup yang baik dan benar terhadap perjalanan manusia di muka bumi. Mengajarkan prinsip yang kuat terhadap aspek kebaikan, keadilan, kejujuran, toleransi, tolong menolong, dan lain-lain. Kehidupan umat manusia akan hancur, tidak terarah, dan tidak terkendali apabila tidak dilandasi dengan ilmu agama yang baik. Manusia sebagai makhluk yang paling mulia sebagaimana tersebut tidak akan menjadi mulia begitu saja, akan tetapi harus ada yang membina, memimpin dan mengarahkannya. Semua itu adalah proses dari belajar dalam suatu lembaga

pendidikan Solichatun (2017). Oleh karena itu, generasi penerus bangsa dari jenjang sekolah dasar sudah dibekali pendidikan agama di sekolah/madrasah yang tersebar di seluruh pelosok negeri.

Salah satu bagian dari pendidikan agama yang diajarkan pada lembaga pendidikan madrasah adalah mata pelajaran akidah akhlak. Akidah Akhlak merupakan salah satu sub mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang Madrasah Ibtidayah atau sederajat dengan sekolah dasar (SD) yang terdapat dalam kurikulum nasional. Tujuan dari pembelajaran tersebut di antara untuk menanamkan Akidah Akhlaksiswa guna mencapai perilaku yang baik sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Asrosi, 2018). Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 2 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran akidah akhlak diharapkan menjadi pembelajaran yang berkesan bagi siswa dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari terhadap diri sendiri maupun di lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, selama proses pembelajaran ini harus berjalan dengan baik supaya tujuan dari pembelajaran akidah akhlak ini tercapai dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran harus diiringi dengan beberapa faktor pendukungnya. Salah satunya adalah motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi proses pembelajaran, hingga mempengaruhi hasil belajar. Suasana belajar akan lebih hidup dan siswa menjadi lebih aktif selama pembelajaran. Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar; seorang siswa yang belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal. (Damis & Muhajis, 2018)

Motivasi merupakan dorongan seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuannya (Emda, 2018). Motivasi juga bisa berasal dari dalam diri dan dari orang lain, baik itu guru, keluarga dan teman (Fauziah, 2017). Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi di dalam satu situasi, bahkan dalam satu ruang hampa. Situasi belajar ini ditandai dengan motif-motif yang ditetapkan dan diterima oleh siswa. Terkadang satu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong (motivasi) (Solichatun, 2017). Oleh sebab itu, motivasi menjadi hal yang penting diperhatikan dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran. Bukan hanya untuk mata pelajaran akidah akhlak, tapi untuk mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.

Sebagai seorang pendidik yang profesional, guru harus mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan tujuan dapat memberikan kesan pembelajaran yang menarik dan dapat dipelajari dengan baik oleh siswa. Walaupun pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki motivasi yang tinggi, tapi malah sebaliknya. Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas XIIIA pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 1 Tanjung Jabung Timur.

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi belajar memberikan dorongan/keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar akan sulit untuk menumbuhkan rasa

keingintahuan dalam diriya dan keinginan untuk mempelajari sesuatu. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar akan terlihat bersemangat dalam mempelajari suatu pelajaran, sedangkan siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar akan cenderung acuh terhadap pelajaran yang dipelajari.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendorong semangat belajar siswa. Jika siswa mempunyai motivasi belajar, siswa tersebut akan mengerti dengan tujuan dalam belajarnya, disamping itu keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut semangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik (Fauziah, 2017). Motivasi belajar yang ada pada diri siswa ada dua jenis, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Namun, motivasi yang lebih dominan berpengaruh yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa (Novalinda, 2017).

Motivasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi primer dan motivasi sekunder. Motivasi primer didasarkan atas motif-motif dasar yang pada umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani seseorang. Sedangkan motivasi sekunder Motivasi yang dipelajari oleh manusia sebagai pembentukan perilaku manusia dalam hubungan dengan lingkungan sosial (Saputra, 2018).

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Hanafy, 2014). Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari pengalaman belajar dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan atau penguasaan terhadap materi pelajaran yang diperoleh melalui proses penilaian yang dilakukan secara terencana untuk mengukur kemampuan dari siswa tersebut (Novalinda, 2017). Hasil belajar dapat dijadikan acuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya, kemudian dapat diketahui seberapa jauh keefektifan proses belajar yang dilakukan dalam mengubah tingkah laku para siswa kearah tujuan pendidikan yang diharapkan (Saputra, 2018). Oleh sebab itu, guru melakukan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran.

Hasil penelitian Yuliany (2018) dan Julyanti et.al (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Yang mana artinya motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Tanjung Jabung Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif yang bersifat korelasional dengan tujuan untuk menjabarkan hasil uji hubungan antara motivasi belajar (X) dan hasil belajar siswa (Y). Variabel independen pada penelitian ini adalah motivasi belajar, sedangkan variabel dependennya yaitu hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Tanjung Jabung Timur sekitar satu bulan lamanya. Sampel yang diambil adalah kelas XI IIK dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Instrumen penelitian ada dua macam, yaitu angket dan soal yang diberikan untuk memperoleh nilai hasil belajar. Angket yang digunakan sudah melewati pengujian instrumen data. Data yang diperoleh dari angket kemudian dihitung dan dianalisis dengan teknik regresi linear menggunakan aplikasi SPSS.25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui perhitungan kuantitatif teknik regresi linear dihasilkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji T

Model		Coefficient				
		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig
1	(Constant)	32.032	9.877		3.243	.003
2	MOTIVASI	2.983	.625	.670	4.770	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan didapat nilai hasil uji T variabel motivasi dengan nilai t hitung 4,770 dengan tingkat signifikan sebesar 0,00 menggunakan batas signifikan 0,05 didapat t tabel sebesar 2,048. Sehingga, dapat diartikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Tabel 2. Hasil Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.448	.429	7.68422

Predictors: (Constant), MOTIVASI

Menurut hasil yang diperoleh dari tabel di atas, diperoleh angka R Square sebesar 0,448 yang menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar sebesar 44,8% dan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Yuliany (2018) dan Julyanti et.al (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dimana nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu didapat nilai motivasi belajar $4,770 > 2,048$ dengan nilai signifikan yang dihasilkan 0,00 dimana variabel motivasi belajar memiliki batas signifikan 0,05 dengan pengaruh sebesar 44,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori., Krisnawati, Nofi Maria., Salmani, 2018, *Hubungan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Jakarta Timur*, Jurnal Mimbar Ilmu : 1829-877x
- Damis & Muhajis, 2018, *Analisis Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Sekolah Dasar Negeri 3 Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang*, Jurnal Idaarah, Vol. II, No. 2
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.
- Fauziah, Amni et al, 2017, *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang*, JURNAL JPSD: 2614-0136
- Hamdu, Ghullam & Agustina, Lisa. 2011, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPAdi Sekolah Dasar*, Jurnal Penelitian Pendidikan : Vol. 12 No. 1
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
- Julyanti, E., Rahma, I. F., Chanda, O. D., & Nisah, H. (2021). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 7(1), 7-11.
- Novalinda et al, 2017, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*, Jurnal Pendidikan Ekonomi: 1907-9990
- Saputra, et al, 2018, *Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK*, Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi : 2549 – 9815
- Solichatun, 2017, *Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kepuhkembeng Peterongan Jombang*, Sumbula: Volume 2, Nomor 2.
- Yuliany, N. (2018). Hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa SDN Emmy Saelan Makassar. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 126-137.